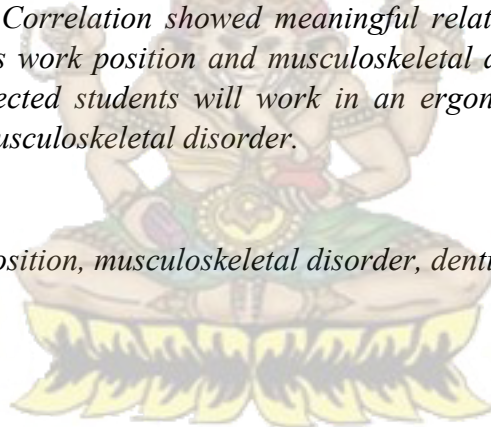


ABSTRACT

Musculoskeletal disorders or MSDs are disorders that affect muscles, joints, tendons, peripheral nerves, intervertebral discs, and the vascular system which can become chronic over a long period of time or gradually. These MSDs can be caused if someone does not adopt an attitude or position that is in accordance with ergonomics. Musculoskeletal disorders often occur in health practitioners because the work position is less ergonomic and occurs for a long time and is repetitive. Health practitioners that are susceptible to musculoskeletal disorders are dentists. This study was done to know about the correlation between the work position of dentist profession students and musculoskeletal disorders in Dental Hospital Saraswati Denpasar. The results of the research on the work positions of professional students at the Saraswati Dental and Oral Hospital found that the most work positions were at 8 o'clock (41.2%), regarding musculoskeletal disorders experienced by professional students at the Saraswati Dental and Oral Hospital, the highest risk was found to be low (46, 2%) where low risk is the total score of the Nordic Body Map questionnaire with a Likert scale of 0 – 20, and the bivariate test with Pearson Correlation showed meaningful relationships between dentist profession students work position and musculoskeletal disorder ($p=0,036$). With this result be expected students will work in an ergonomic position to reduce suffering from a musculoskeletal disorder.

Keywords: *work position, musculoskeletal disorder, dentist student proffesion*



UNMAS DENPASAR

ABSTRAK

Gangguan muskuloskeletal atau *musculoskeletal disorders* (MSDs) merupakan suatu gangguan yang terjadi pada otot, sendi, tendon, saraf perifer, diskus intervertebralis, dan sistem vaskularisasi yang dapat berkembang menjadi kronis jika dalam kurun waktu yang lama atau bertahap. Gangguan muskuloskeletal ini dapat disebabkan jika seseorang tidak menerapkan sikap atau posisi yang sesuai dengan ergonomi. Gangguan muskuloskeletal sering muncul pada praktisi kesehatan yang diakibatkan oleh posisi kerja yang tidak ergonomis, waktu yang lama dan dilakukan berulang. Salah satu praktisi kesehatan yang rentan menderita gangguan muskuloskeletal adalah dokter gigi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan posisi kerja mahasiswa profesi dengan gangguan muskuloskeletal di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Saraswati Denpasar. Penelitian ini menggunakan desain *analitic observasional* menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan 80 responden menggunakan kuesioner *Nordic Body Map*. Hasil penelitian posisi kerja Mahasiswa Profesi di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Saraswati didapatkan paling banyak posisi kerja jam 8 (41,2%), tentang gangguan muskuloskeletal yang dialami oleh Mahasiswa Profesi di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Saraswati didapatkan paling banyak resiko rendah (46,2%) dimana resiko rendah adalah total skor kuesioner *Nordic Body Map* dengan skala Likert 0 – 20, dan hasil analisis bivariat dengan Uji korelasi Pearson menunjukkan hubungan yang bermakna antara posisi kerja mahasiswa profesi dengan gangguan muskuloskeletal ($p=0,036$). Dengan hasil ini diharapkan mahasiswa profesi bekerja dengan posisi ergonomis untuk mengurangi menderita gangguan muskuloskeletal.

Kata kunci: posisi kerja, gangguan muskuloskeletal, mahasiswa profesi kedokteran gigi

UNMAS DENPASAR